

HASIL *TRACER STUDY*

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

TAHUN 2019

A. Responden

Responden dalam kegiatan Penyelenggaraan penelusuran alumni (*tracer study*) Universitas Lampung tahun 2019 pada Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Tim *Tracer Study* melakukan analisis hasil yang terfokus berdasarkan pada lulusan tahun 2017.

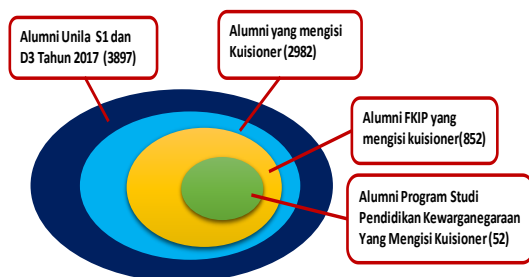
Pada pendekatan lulusan ini, alumni 2017 adalah gabungan dari angkatan 2011, 2012, dan 2013. Pada tahun 2017 Universitas Lampung melakukan wisuda sebanyak 6 (enam) periode yaitu januari, maret, mei, juli, September, dan november.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung mewisuda lulusan sebanyak 1045 orang yang terdiri dari lulusan sarjana.

Berdasarkan total responden, alumni sebanyak 852 orang telah berhasil mengisi kuisioner atau sebesar 29 %.

Untuk program studi Pendidikan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang lulus pada tahun 2017 sebanyak 63 alumni dan yang berhasil ditelusuri oleh tim surveyor sebanyak 52 alumni.

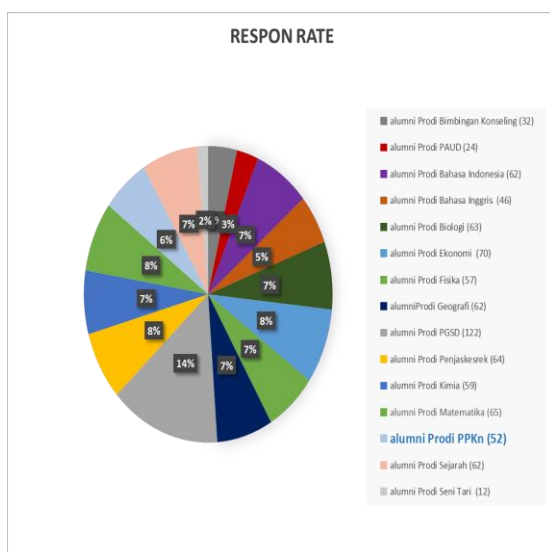
Sedangkan alumni program studi Pendidikan Kewarganegaraan yang tidak/belum merespon kuisioner disebabkan oleh beberapa hal seperti kurangnya motivasi, nomor telepon yang sudah tidak bisa dihubungi, alamat email yang salah atau karena berbagai kesibukan alumni. motivasi, nomor telepon yang sudah tidak bisa dihubungi, alamat email yang salah atau karena berbagai kesibukan alumni.



Gambar 1. Responden *Tracer Study* Pendidikan Kewarganegaraan Unila 2019

B. Net Respon Rate

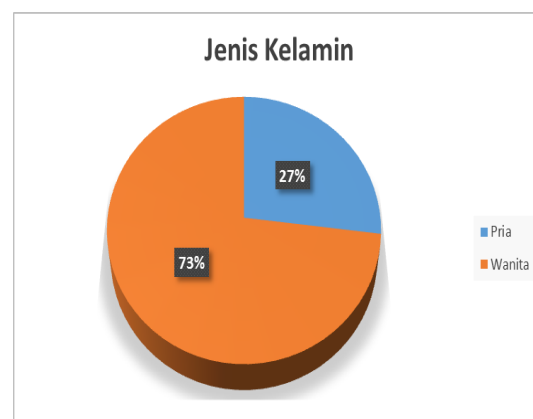
Berdasarkan penelusuran alumni yang dilakukan pada tahun 2019, total alumni yang mengisi kuisisioner untuk Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan berjumlah 852 responden. Sedangkan untuk Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan berjumlah 52 orang.



Gambar 2. *Net Response Rate*

C. Jenis Kelamin

Berdasarkan penelusuran yang dilakukan oleh tim surveyor *tracer study* Universitas Lampung dapat diketahui bahwa jumlah responden Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sebanyak 52 orang lulusan. Alumni yang berjenis kelamin Pria berjumlah 14 Orang atau 27 % sedangkan alumni yang berjenis kelamin Wanita berjumlah 38 Orang atau 73 %

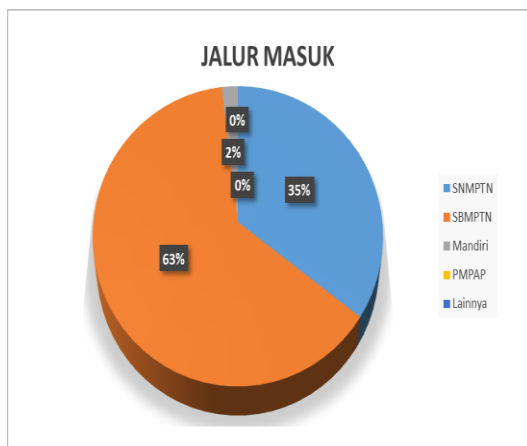


Gambar 3. Jenis Kelamin

D. Jalur Masuk Universitas Lampung

Berdasarkan penelusuran alumni yang dilakukan oleh tim tracer study dapat terlihat bahwa lulusan diterima di Universitas Lampung melalui jalur SNMPTN sebanyak 18 orang atau 35 %, melalui jalur SBMPTN sebanyak 32

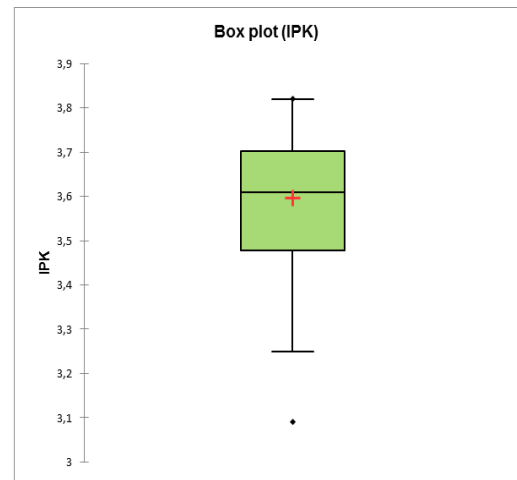
orang atau 63 % sedangkan alumni yang diterima melalui jalur MANDIRI sebanyak 1 orang atau 2% dan alumni yang diterima melalui jalur PMPAP sebanyak 0 orang atau 0% dan lulusan yang masuk melalui jalur lainnya sebanyak 0 orang atau 0%.



Gambar 4. Jalur Masuk

gambaran pencapaian nilai akademik alumni program studi Pendidikan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

N	Min	Max	Median	Mean	V	SD
52	3,09	3,82	3,61	3,60	0,02	0,15



Gambar 5. Indeks Prestasi Kumulatif

E. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

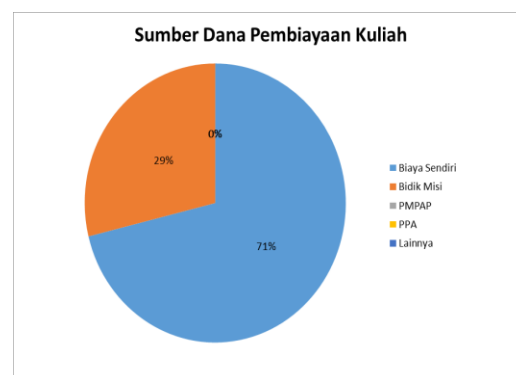
Berdasarkan gambar 5 dapat dilihat bahwa dari 52 responden yang mengisi kuisioner Tracer Study, rata rata mendapatkan IPK 3,60 dengan nilai standar deviasi 0,15. Nilai IPK terbesar pada alumni program studi Pendidikan Kewarganegaraan 3,82 sedangkan nilai IPK terkecil adalah 3.09. sementara, jika dilihat dari nilai tengah (median) maka nilai IPK alumni berada di titik 3,61. Nilai IPK ini memberikan sedikit

F. Sumber Pembiayaan Kuliah

Proses mengenyam bangku kuliah memang tidak mudah setiap yang ingin melanjutkan kebangku kuliah perlu mempersiapkan kebutuhan perkuliahan yang meliputi kesiapan diri untuk menghadapi perkuliahan dan yang terpenting adalah mempersiapkan biaya selama perkuliahan berlangsung. Sumber biaya terbesar bagi mahasiswa yang melanjutkan kuliah berasal dari orang tua. Tidak semua yang ingin

melanjutkan kuliah dari golongan keluarga yang mampu. Ada sebagian dari mereka yang tidak mampu. Banyak beasiswa yang memberikan kesempatan bagi kalangan ekonomi rendah. Di Universitas Lampung ada jalur bagi mereka yang berasal dari keluarga prasejahtera, yakni jalur BIDIKMISI, Penerimaan Mahasiswa Perluasan Akses Pendidikan (PMPAP) dan Beasiswa Lainnya. Mahasiswa baru yang lulus melalui jalur ini akan mengikuti seleksi ketat untuk memastikan jika dia benar – benar berhak untuk mendapatkan biaya pendidikan selama delapan semester.

Berdasarkan gambar 6 dapat dilihat bahwa 52 responden yang mengisi kuesioner Tracer Study, 15 orang yang menerima beasiswa Bidik Misi sedangkan 0 orang menerima beasiswa PMPAP dan 0 orang menerima beasiswa lainnya. 37 orang tidak menerima beasiswa apapun.



Gambar 6. Beasiswa

G. Aspek Pembelajaran

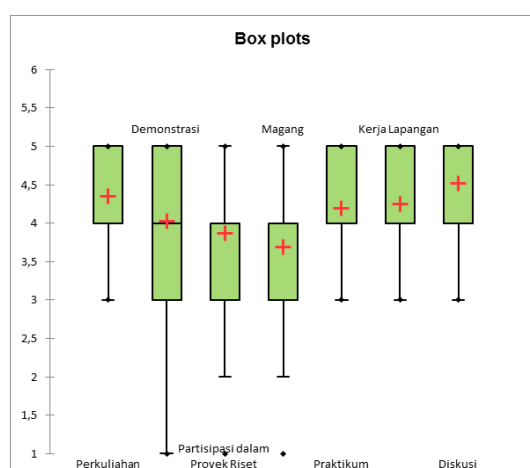
Salah satu upaya diselenggarakan nya program Tracer Study adalah untuk melihat seberapa besar pengaruh aspek pembelajaran bagi alumni. Pengaruh ini menjadi umpan balik Fakultas untuk melakukan peningkatan mutu pendidikan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Penilaian aspek pembelajaran terbagi menjadi 7 aspek, yaitu Perkuliahan, Demonstrasi, Partisipasi Proyek Riset, Magang, Praktikum, Kerja Lapangan, dan Diskusi.

Gambar 7 memberikan informasi mengenai penilaian aspek pembelajaran untuk program studi Pendidikan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Poin tertinggi

terdapat pada aspek Diskusi dan Perkuliahan. Dan poin terendah terdapat pada aspek Partisipasi dalam proyek riset.

Variabel	N	Min	Max	Median	Mean	V	SD
Perkuliahan	52	3,00	5,00	4,00	4,35	0,39	0,62
Demonstrasi	52	1,00	5,00	4,00	4,02	0,88	0,94
Partisipasi dalam Proyek Riset	52	1,00	5,00	4,00	3,87	0,75	0,86
Magang	52	1,00	5,00	4,00	3,69	0,96	0,98
Praktikum	52	3,00	5,00	4,00	4,19	0,51	0,72
Kerja Lapangan	52	3,00	5,00	4,00	4,25	0,47	0,68
Diskusi	52	3,00	5,00	5,00	4,52	0,49	0,70



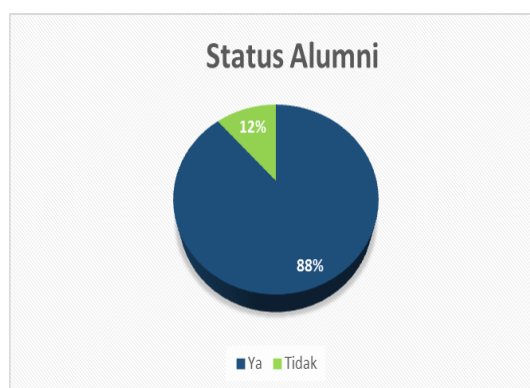
Gambar 7. Aspek Pembelajaran

H. Status Alumni

Sebanyak 52 responden Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang mengisi kuisioner, diketahui bahwa alumni yang sudah bekerja sebanyak 88% sedangkan yang tidak/ sedang mencari pekerjaan sebanyak 12%.

Hampir seluruh alumni Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan Fakultas

Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung memilih bekerja sesuai dengan minat pekerjaan yang mereka inginkan. Ada juga alumni yang memilih berwirausaha. Sedangkan yang tidak bekerja, alumni lebih memilih melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi.



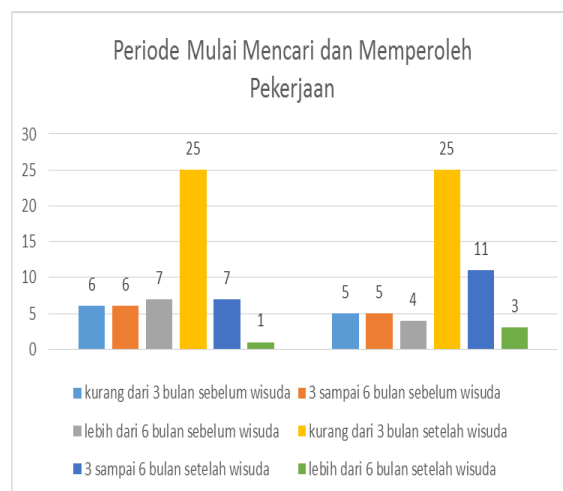
Gambar 8. Status Alumni

I. Periode Mulai Mencari dan Memperoleh Pekerjaan

Alumni Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, mulai mencari dan memperoleh pekerjaan sebelum atau setelah lulus dari perkuliahan. Bagi alumni yang mulai mencari dan mendapatkan pekerjaan setelah lulus kuliah berkemungkinan sedang mengurus berbagai keperluan

administrasi yang diperlukan untuk melamar pekerjaan dan penyesuaian tempat yang baru apabila lulusan akan bekerja di luar daerah. Namun tak jarang ada lulusan yang ingin beristirahat setelah wisuda sebelum memulai memasuki dunia kerja.

Gambar 9 memberikan informasi tentang periode mulai mencari pekerjaan untuk alumni Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung lulusan tahun 2017 dapat diketahui bahwa alumni yang mulai mencari pekerjaan berkisar kurang dari 3 bulan setelah wisuda, yaitu sebanyak 25 orang. Sedangkan untuk memperoleh pekerjaan pertama, alumni memerlukan waktu kurang dari 3 bulan setelah wisuda sebanyak 25 orang, disusul dengan alumni yang mencari pekerjaan kurang dari 3 bulan sebelum wisuda 6 Orang dan alumni yang memperoleh pekerjaan kurang dari tiga bulan sebelum wisuda sebanyak 5 Orang



Gambar 9. Periode Mulai Mencari dan Memperoleh Pekerjaan

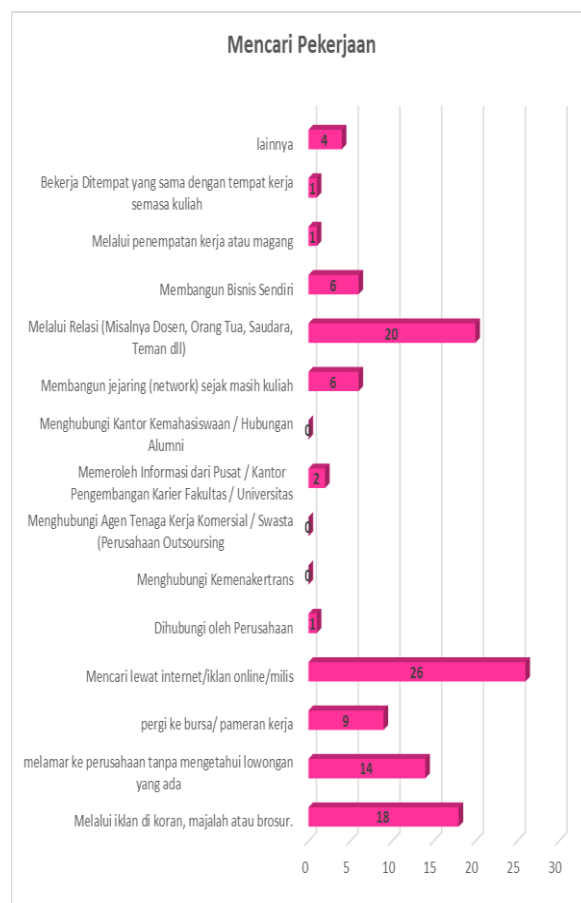
J. Jalur Mendapatkan Pekerjaan Pertama

Gambar 10 pada dasarnya memberikan informasi bahwa dalam mencari pekerjaan untuk alumni Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung lulusan tahun 2017 dapat diketahui mayoritas alumni mencari dengan cara mencari lewat internet/ iklan online/ milis yaitu sebanyak 26 orang. Hal ini sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi yang sangat pesat serta didukung dengan kemudahan dalam mengakses informasi lowongan kerja melalui media online. Selain itu, cara yang dilakukan alumni untuk mencari

pekerjaan yaitu melalui Relasi (misalnya Dosen, Orang Tua, Saudara, Teman dll) 20 orang.

Pencarian kerja melalui relasi ini pun banyak dipilih oleh alumni Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dikarenakan kemudahan yang ditawarkan oleh pihak terkait untuk mendapatkan suatu pekerjaan. dan tidak ada alumni Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tahun 2017 yang mencari pekerjaan dengan menghubungi kemenakertrans.

Pada masa sekarang, perusahaan lebih cenderung memilih bekerja sama dengan universitas untuk mendapatkan kandidat karyawan terbaik sesuai dengan kebutuhan perusahaan mereka.



Gambar 10. Jalur Mendapatkan pekerjaan

K. Jumlah Perusahaan Dilamar

Saat menjalani proses pencarian kerja, tidak jarang alumni Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung mengajukan lamaran ke perusahaan lebih dari satu. Umumnya alumni yang melamar lebih dari satu perusahaan dikarenakan banyaknya kesempatan yang dapat mereka peroleh saat proses pencarian

kerja. Bagi alumni Universitas Lampung lulusan tahun 2017, terdapat 236 perusahaan yang dilamar, 145 perusahaan yang merespon lamaran pekerjaan dan 116 yang mengundang untuk melakukan wawancara.



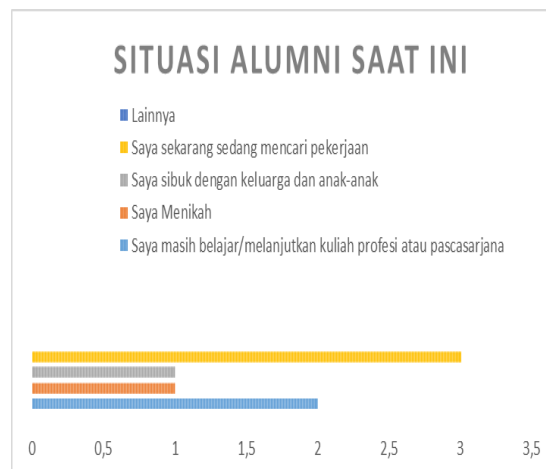
Gambar 11. Jumlah Perusahaan yang Dilamar, yang Merespon dan Mengundang Wawancara

L. Situasi Alumni yang Tidak Bekerja

Tidak semua alumni Universitas Lampung lulusan tahun 2017 memilih untuk bekerja, sebagian ada yang memilih untuk berwirausaha ataupun melanjutkan studi bahkan ada alumni yang memilih untuk menikah.

Berdasarkan grafik di bawah ini dapat diketahui bahwa mayoritas alumni yang tidak bekerja dengan alasan sedang mencari pekerjaan yaitu sebanyak 3

orang, sedangkan yang masih belajar / melanjutkan studi kuliah profesi atau pascasarjana sebanyak 2 orang.



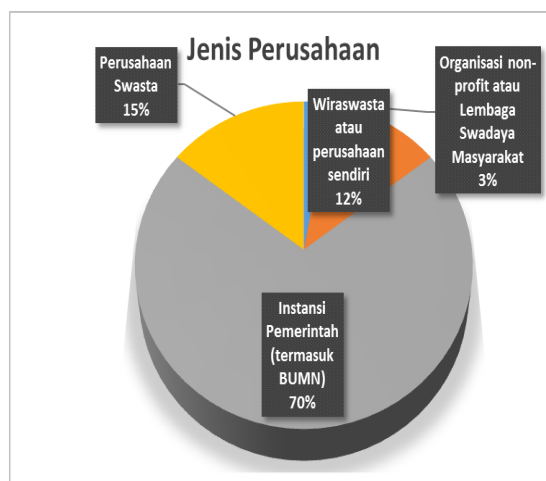
Gambar 12. Situasi Alumni yang Tidak Bekerja

M. Jenis Perusahaan/Instansi Tempat Alumni Bekerja

Berdasarkan data penelusuran surveyor / enumerator tracer study alumni Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung tahun 2017, penelitian *tracer study* membagi jenis perusahaan menjadi 4 kategori sesuai dengan kuesioner yang tertera pada Direktorat Jendral Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenristekdikti, kategori tersebut terdiri dari Instansi Pemerintahan (BUMN) yang memiliki tujuan untuk melayani masyarakat dan negara melalui

pelayanan publik. Selanjutnya Organisasi Non Profit / Lembaga Swadaya Masyarakat, bertujuan sebagai perpanjangan tangan yang bersedia menampung keluhan kesah dan aspirasi masyarakat kepada pemerintah guna menciptakan keadilan bagi masyarakat luas. Wiraswasta / Perusahaan Sendiri bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja dan Perusahaan Swasta mengurangi angka pengangguran.

Gambar 13. menunjukkan jenis perusahaan yang menjadi tempat alumni bekerja, sebagian besar alumni bekerja di perusahaan swasta yaitu sebesar 15%, disusul dengan instansi pemerintah (BUMN) sebesar 70% selain itu alumni disusul selain itu alumni lebih memilih untuk berwirausaha sebesar 12%. Sedangkan yang terendah adalah Organisasi Non Profit/Lembaga Swadaya Masyarakat sebesar 3%.



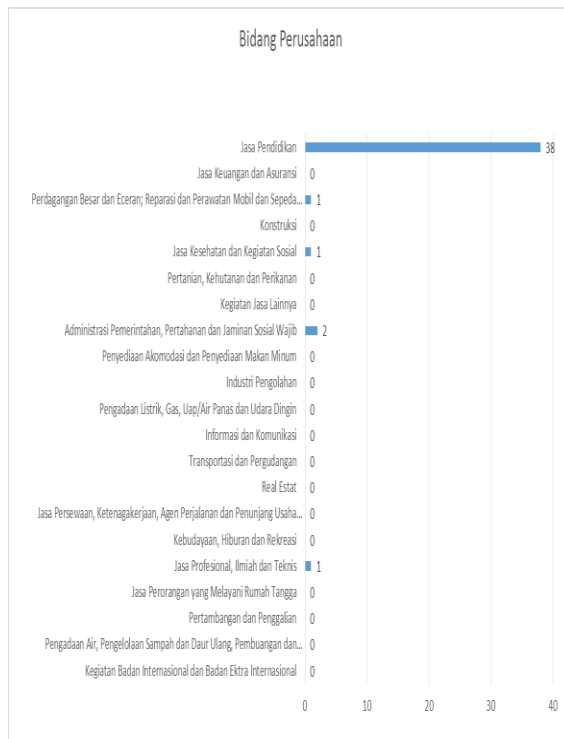
Gambar 13. Jenis Perusahaan Tempat Alumni

N. Bidang Pekerjaan tempat Alumni Bekerja

Berdasarkan hasil penelusuran, ternyata tidak semua alumni lulusan bekerja sesuai bidang yang di tekuni ketika di bangku perkuliahan. Hal ini dilatarbelakangi beragamnya bidang usaha pekerjaan yang membuat lulusan memiliki banyak pilihan. Terlihat pada grafik dibawah ini.

Berdasarkan data penelusuran alumni Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan lulusan tahun 2017, sebagian besar alumni bekerja pada jasa pendidikan sebanyak 38 orang, disusul pada Bidang Administrasi

Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib 2 orang.



Gambar 14. Bidang Pekerjaan Tempat Alumni Bekerja

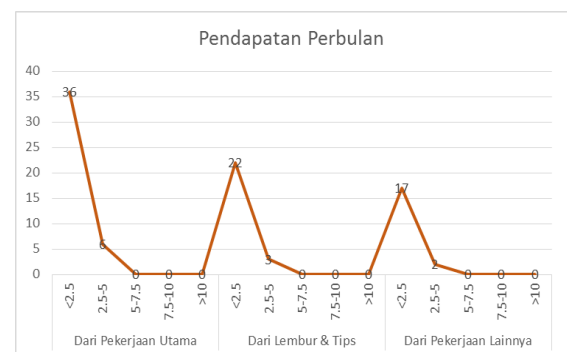
O. Penghasilan Alumni

Alumni Universitas Lampung yang sudah bekerja, berwirausaha ataupun bekerja sambil berwirausaha masing-masing memiliki penghasilan yang berbeda. Beberapa responden menyatakan bahwa bekerja di Perusahaan / Instansi lebih besar penghasilannya dan juga terdapat beberapa responden yang menyatakan bahwa berwirausaha dapat menjamin

karena penghasilannya lebih dari bekerja di perusahaan / instansi.

Berdasarkan gambar di bawah dapat diketahui penghasilan alumni per bulan dari pekerjaan utama alumni Universitas Lampung lulusan tahun 2017 berada pada kisaran <Rp2.500.000 sebanyak 36 orang. Sedangkan pendapatan dengan rata-rata Rp2.500.000 – Rp5.000.000 sebanyak 6 orang.

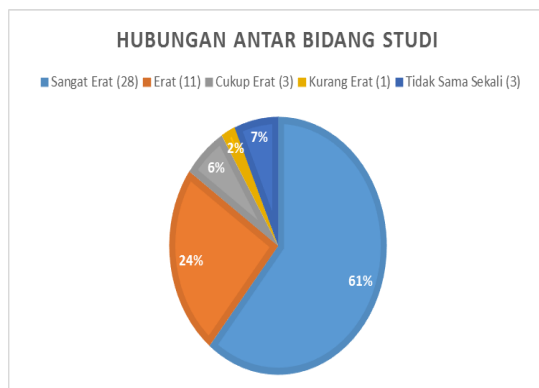
Dari Lembur dan Tips sebanyak 22 orang dan dari pekerjaan lainnya sebanyak 17 orang dengan penghasilan <Rp2.500.000. Alumni yang berpenghasilan kisaran Rp2.500.000 s/d Rp5000.000 dari lembur dan tips serta penghasilan lainnya sebanyak 3 orang dan 2 orang. Pendapatan yang tertinggi dari alumni yang berpenghasilan >Rp10.000.000 dari pekerjaan lainnya sebanyak 0 orang.



Gambar 15. Penghasilan per Bulan Alumni

P. Hubungan Bidang Studi dengan Pekerjaan

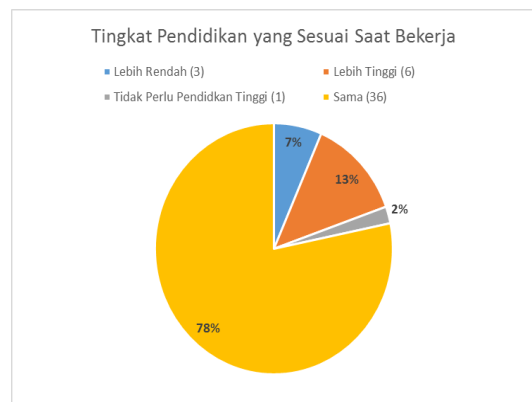
Program studi saat dibangku kuliah diharapkan bisa menjadi modal alumni untuk dapat bekerja pada bidang yang telah ditekuni nya. Pada kenyataan di lapangan sering kali berbeda antara bidang studi yang di tempuh dengan pekerjaan. Namun tidak semua alumni yang bekerja tidak sesuai dengan bidang studi. Jika dilihat hubungan antara bidang studi dan pekerjaan alumni Universitas Lampung lulusan tahun 2017 terdapat hubungan yang sangat erat, yaitu sebanyak 28 orang (61%) dan 3 orang (7%) tidak memiliki hubungan sama sekali antara bidang studi dan pekerjaan alumni.



Gambar 16. Keeratan Hubungan Bidang Studi dengan Pekerjaan

Q. Kesesuaian Tingkat Pendidikan dengan Pekerjaan

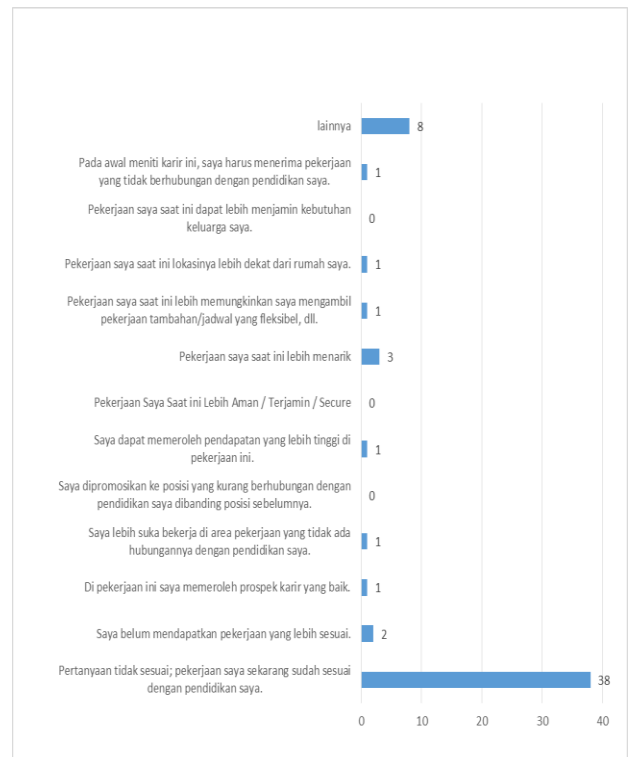
Tingkat pendidikan yang menjadi standar perusahaan untuk karyawan nya berbeda – beda. Jika dilihat kesesuaian tingkat pendidikan dan pekerjaan alumni Universitas Lampung lulusan tahun 2017, sebagian besar alumni mendapatkan tingkat kesesuaian dalam kategori sama (78%) artinya perusahaan tempat alumni bekerja tingkat pendidikan nya sama dengan tingkat pendidikan terakhir alumni, terendah pada kategori tidak perlu pendidikan tinggi (2%) artinya diperusahaan / instansi tersebut karyawan bisa berasal dari lulusan SMA.



Gambar 17. Kesesuaian Tingkat Pendidikan dengan Pekerjaan

R. Alasan Memilih Pekerjaan Tidak Sesuai

Setiap pekerjaan yang dipilih oleh alumni pasti memiliki banyak pertimbangan. Setelah penelusuran dilakukan, banyak alumni yang bekerja sesuai dengan bidang yang ditempuh saat di perkuliahan. Namun tak sedikit alumni yang menyimpang dari bidang studi mereka telah pelajari dengan berbagai alasan. Berdasarkan gambar di bawah dapat diketahui alumni Universitas Lampung lulusan tahun 2017 memilih pekerjaan yang tidak sesuai dengan bidang pendidikannya dengan alasan lainnya sebanyak 8 orang dan pekerjaan saat ini lebih menarik sebanyak 3 orang.



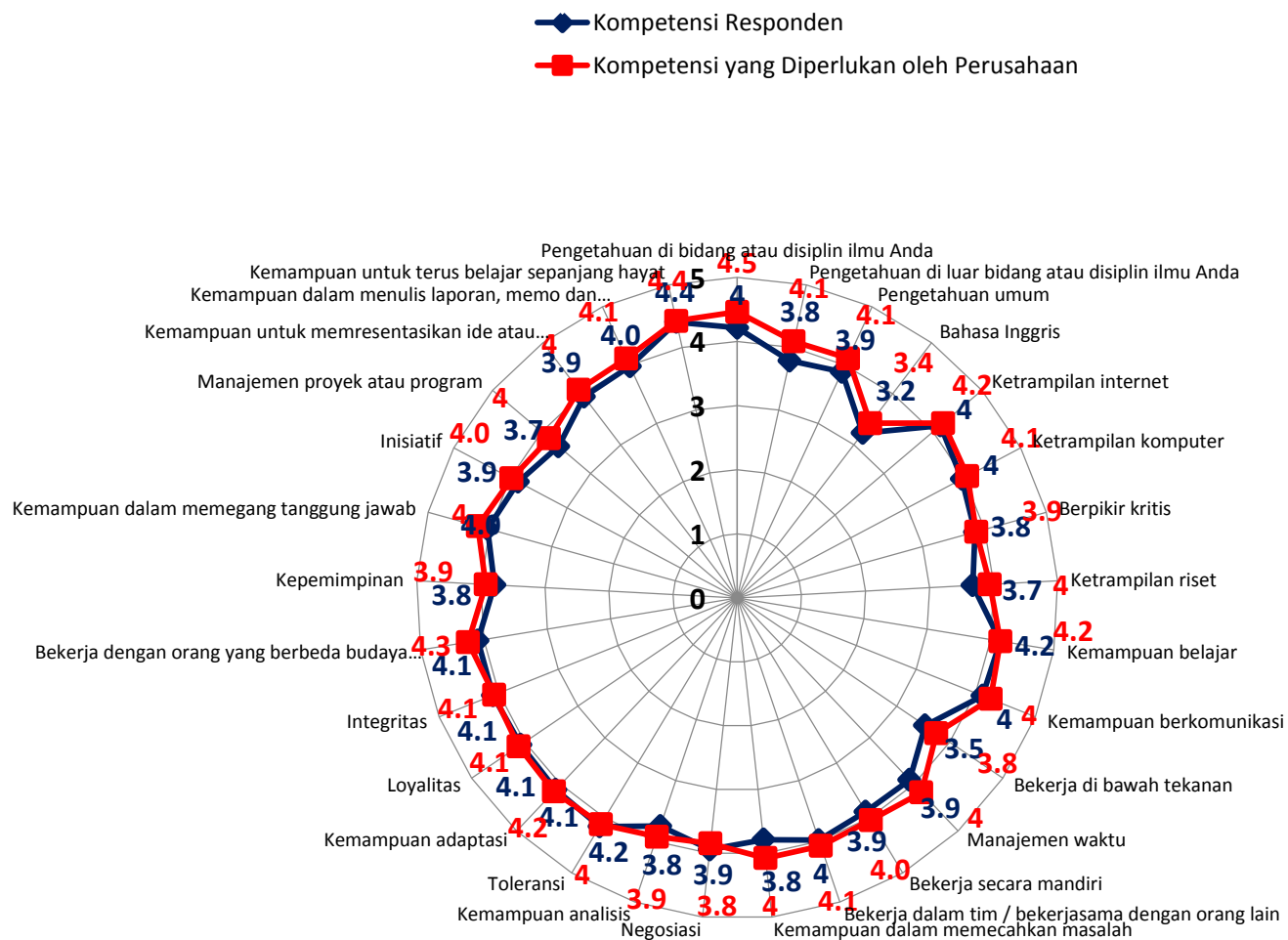
Gambar 18. Alasan Memilih Pekerjaan Tidak Sesuai

S. Kompetensi yang dikuasai oleh Alumni dan Kompetensi yang Diperlukan oleh Perusahaan

Terkait hubungannya kompetensi yang dikuasai oleh alumni Universitas Lampung lulusan tahun 2017 dengan kompetensi yang diperlukan oleh perusahaan tidak jauh berbeda tingkatannya. Kemampuan lulusan Universitas Lampung dapat diukur dari beberapa penilaiam kompetensi. Umumnya lulusan mendapatkan ilmu pendidikan dan pengetahuan dari prodi

yang mereka pilih namun tidak menutup kemungkinan bahwa lulusan mendapatkan pengetahuan diluar pembelajaran perkuliahan seperti pengetahuan yang bersifat *soft skill*.

Tingkatan kompetensi yang dikuasai oleh alumni meliputi pengetahuan di bidang ilmu, pengetahuan di luar bidang ilmu, pengetahuan umum, keterampilan internet, keterampilan komputer, berpikir kritis, keterampilan riset, kemampuan belajar, kemampuan berkomunikasi, bekerja dibawah tekanan, manajemen waktu, bekerja secara mandiri, bekerja tim, kemampuan dalam memecahkan masalah, negosiasi, kemampuan analisis, toleransi, kemampuan adaptasi, loyalitas dan integritas, bekerja dengan orang yang berbeda budaya ataupun latar belakang, kepemimpinan, tanggung jawab, inisiatif, manajemen proyek / program, menuliskan laporan, mempresentasikan ide dan kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat.



Gambar 19. Kompetensi Alumni dan Kompetensi yang Diperlukan oleh Perusahaan

RELEVANSI *TRACER STUDY* TAHUN 2019

A. Relevansi IP dan Jenis Kelamin

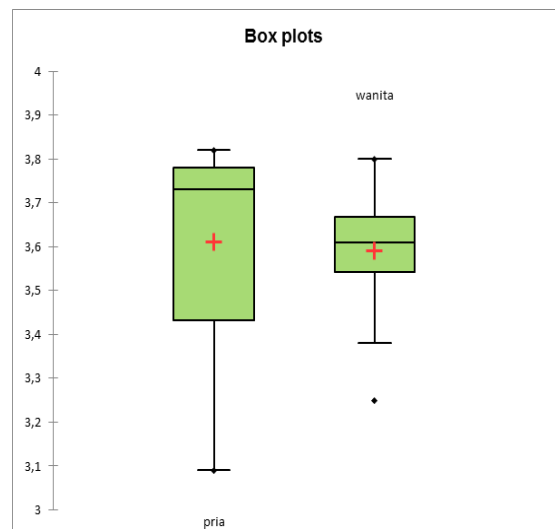
Pada dasarnya sifat perempuan dan laki-laki memang berbeda. Hal ini sudah ditunjukkan sejak usia anak-anak. Kebanyakan anak perempuan akan merasa puas jika tulisannya rapi, nilai-nilainya selalu bagus, dan selalu mendapat pujian dari guru.

Semua hal tersebut terjadi karena perempuan memang lebih berorientasi pada hal-hal kecil dan proses mengolah rasa dalam menjalani hidup. Berbeda halnya dengan perempuan, laki-laki lebih mengedepankan pola pikir secara holistik dan berpegangan pada logika. Anak laki-laki yang cerdas biasanya tidak terlalu berorientasi pada nilai-nilai yang sempurna di kelas. Karena baginya, memahami pelajaran secara keseluruhan jauh lebih penting daripada esensi perolehan nilai dalam suatu mata pelajaran. (melisa, 2016)

Berdasarkan gambar 17 dibawah ini dapat terlihat bahwa responden Program Studi Pendidikan

Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Alumni yang lulus pada tahun 2016 sebagian besar adalah wanita dengan jumlah 38 orang dan Pria jumlah lulusan sebanyak 14 orang. Sedangkan untuk rata – rata IP yang didapatkan oleh wanita (3,59) sedangkan pria (3,61). Selisih 0.02 poin lebih tinggi IP Pria dibanding IP Wanita.

Variabel	N	Min	Max	Median	Mean	Varian	SD
Pria	14	3,09	3,82	3,73	3,61	0,05	0,22
Wanita	38	3,25	3,80	3,61	3,59	0,01	0,11



Gambar 20. IP dan Jenis Kelamin

B. Relevansi IP dan Kategori Perusahaan

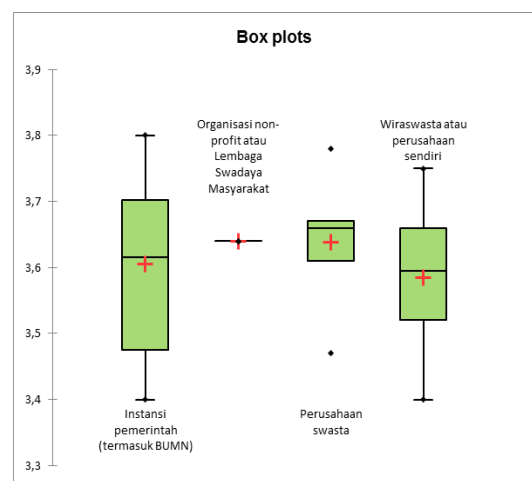
Setiap perusahaan / instansi yang sedang membutuhkan karyawan biasanya memiliki standar penilaian bagi calon karyawan nya. Misal, akreditasi A, *Fresh Graduate*, memiliki kemampuan berbahasa asing, memiliki sertifikat keahlian dan memiliki IP yang telah ditentukan. Adapun syarat yang paling utama adalah memiliki Ijazah dan Transkrip Nilai. Transkrip nilai ini yang menjadi dasar perusahaan melihat IP calon karyawannya.

Berdasarkan gambar 21 dibawah ini dapat dianalisis bahwa di Universitas Lampung, Alumni yang lulus pada tahun 2017 sebagian besar bekerja di Instansi Pemerintah (BUMN) dengan rata-rata IP (3.61). Selanjutnya 5 alumni memutuskan untuk Perusahaan Swasta dengan rata-rata IP (3.64).

Untuk nilai IP minimum alumni yang bekerja di Instansi Pemerintah (BUMN) (3.40) dan IP minimum Perusahaan Swasta (3.47). Sedangkan untuk IP maksimum Instansi Pemerintah

(BUMN) (3.80) dan Perusahaan Swasta (3.78). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa IP tidak memengaruhi alumni untuk bekerja.

Variabel	N	Min	Max	Median	Mean	Varian	SD
Instansi pemerintah (termasuk BUMN)	24	3.40	3.80	3.62	3.61	0.015	0.12
Organisasi non-profit atau Lembaga Swadaya Masyarakat	1	3.64	3.64	3.64	3.64		
Perusahaan swasta	5	3.47	3.78	3.66	3.64	0.013	0.11
Wiraswasta atau perusahaan sendiri	4	3.40	3.75	3.60	3.59	0.021	0.15



Gambar 21. IP dan Kategori Perusahaan

C. Relevansi Penghasilan dan Jenis Kelamin

pada umumnya setiap alumni yang bekerja pasti memperoleh penghasilan. Penghasilan yang didapat oleh alumni saat bekerja bisa tinggi dan bisa pula rendah tergantung tingkat kualitas perusahaan / instansi tempat mereka bekerja.

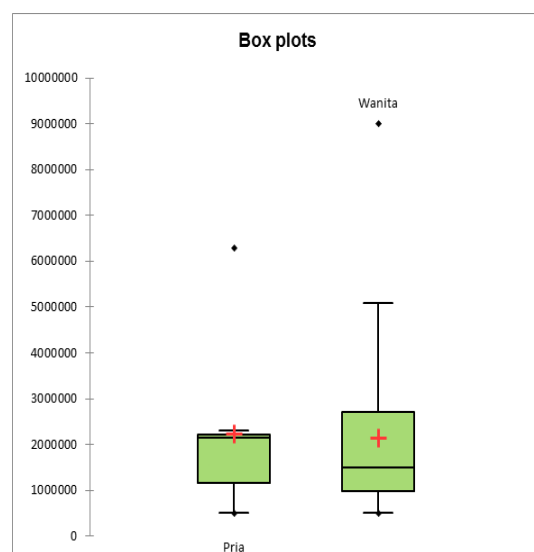
Penghasilan dibagi atas 3 indikator. Pertama, penghasilan dari pekerjaan utama, kedua penghasilan dari lembur dan tip dan yang ketiga dari pekerjaan lainnya.

Berikut pada gambar dibawah ini dapat diketahui bahwa jenis kelamin mempengaruhi penghasilan yang didapatkan oleh alumni.

Pada box plots pendapatan utama dapat diketahui bahwa penghasilan pria lebih besar dibanding penghasilan wanita. Rata rata penghasilan pria sebesar Rp 2.225.000 sedangkan rata-rata penghasilan wanita sebesar Rp 2.138.603 per-bulan. Untuk nilai tertinggi pria sebesar Rp 6.300.000 sedangkan nilai tertinggi wanita sebesar Rp 9.000.000.

Jika dilihat dari relevansi IP yang menyatakan bahwa IP pria lebih tinggi dibanding wanita maka IP dapat mempengaruhi penghasilan.

Variabel	N	Min	Max	Med	Mean	Varian	SD
Pria	8	500000	6300000	2150001	2225000	3164999914286	1779045
Wanita	35	500000	9000000	1500000	2138603	3495380143815	1869594



Gambar 22. Jenis Kelamin dan Penghasilan

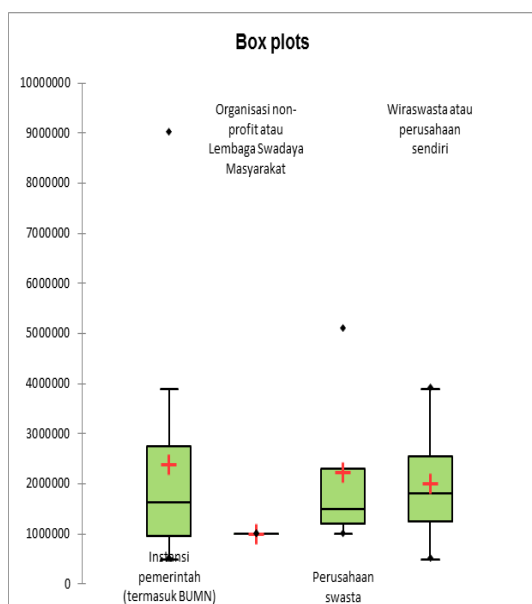
D. Relevansi Penghasilan dan Kategori Perusahaan

Berdasarkan kategori perusahaan, dapat dilihat bahwa rata-rata penghasilan alumni yang bekerja pada instansi pemerintah (BUMN) sebesar Rp 2.372.777 sedangkan pada organisasi non-profit atau lembaga swadaya masyarakat sebesar Rp 1.000.000 dan Perusahaan Swasta sebesar Rp 2.200.000 Atau perusahaan sendiri sebesar Rp 2.000.000

Dari analisis diatas diketahui bahwa pendapatan rata-rata alumni tertinggi yang berasal pada kategori Instansi

Pemerintah (BUMN) yaitu sebesar Rp
2.372.000

Variabel	N	Min	Max	Median	Mean	Varian	SD
Instansi pemerintah (termasuk BUMN)	22	500000	9000000	1625000	2372777	5032172262792	2243250
Organisasi non-profit atau Lembaga Swadaya Masyarakat	1	1000000	1000000	1000000	1000000		
Perusahaan swasta	5	1000000	5100000	1500000	2220000	2837000000000	1684340
Wiraswasta atau perusahaan sendiri	4	500000	3900000	1800000	2000000	2040000000000	1428286



Gambar 23. Kategori perusahaan dan penghasilan